

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola adalah olahraga dunia yang sangat populer di Indonesia, sebagai olahraga rakyat kita dapat menjumpai banyak orang bermain sepakbola di kota manapun tak terkecuali Lampung. Lampung memiliki sejarah sepakbola yang sangat panjang, setelah lama vakum dari kasta tertinggi Liga Sepakbola Indonesia, Lampung perlahan-lahan mulai bangkit dan kembali.

Bangkitnya persepakbolaan di Lampung ditandai dengan kemunculan klub sepakbola seperti PSBL, PS Lampung Sakti, dan Badak Lampung FC. Namun sangat disayangkan kebangkitan atmosfer sepakbola di Lampung tidak diiringi dengan tersedianya fasilitas-fasilitas olahraga seperti stadion dan lapangan latihan untuk menunjang kebutuhan klub-klub tersebut. Atas dasar hal tersebut mulailah muncul berbagai inisiasi untuk membangun stadion beserta fasilitas latihan sepakbola yang mumpuni dan bertaraf Internasional.

Menurut *FIFA Handbook Stadium Football Stadiums Technical recommendation and requirement*, standar stadion yang baik adalah stadion yang *low maintenance*, memiliki akses yang mudah, *sustainable*, aman dan nyaman untuk penonton, memiliki sistem utilitas yang baik dll.

Proyek Stadion ini akan berlokasi di Kampus ITERA yang merupakan kerjasama antara Pemerintah Pusat dan Kampus ITERA sendiri, nantinya stadion ini akan dikelola oleh pihak manajemen yang ditunjuk oleh pemerintah dengan sistem bagi hasil keuntungan dengan pihak ITERA.

1.2 Program

Kehadiran stadion ini bertujuan untuk melengkapi kebutuhan masyarakat Lampung terhadap stadion, seiring dengan semakin bertumbuhnya kecintaan masyarakat terhadap olahraga Sepakbola hal ini dibuktikan dengan banyaknya klub-klub baru yang semakin bermunculan.

Stadion sepakbola ini akan didesain bertaraf Internasional dengan mengacu pada peraturan FIFA yang dibangun di atas lahan kampus ITERA atas dasar kerjasama antara pemerintah dan pihak kampus ITERA.

Space yang akan diperuntukan sebagai area komersial dan *hospitality* dengan tujuan untuk menambah pemasukan untuk manajemen stadion yang nantinya akan digunakan sebagai keperluan stadion seperti perawatan stadion dll.

1.3 Asumsi-Asumsi

- Anggaran pembangunan dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah,
- Kebutuhan utilitas ditanggung oleh instansi terkait, seperti listrik oleh PLN dan air oleh PDAM,
- Kondisi lahan sudah layak dibangun tanpa harus melakukan *cut and fill*,
- Terdapat plaza sebagai *pickup point* angkutan menuju stadion,